

## **Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan Pada Bank Syariah**

<sup>1</sup> Rina Nuraina, <sup>2</sup> Sri Fadillah, dan <sup>3</sup> Helliana

<sup>1.2.3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup> rinanuraina@yahoo.com, <sup>2</sup> srifadilah17@yahoo.com, <sup>3</sup> helliana@yahoo.com

**Abstrak.** Setiap lembaga keuangan bank ataupun non bank dalam menjalankan kegiatan usahanya akan melakukan suatu transaksi keuangan. Transaksi keuangan sangat diperlukan dalam bank syariah untuk mengungkapkan laporan atau informasi kepada pihak yang memerlukan baik dari pihak bank maupun nasabah, oleh karena itu pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah harus sesuai dan berpedoman kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini mengenai penerapan PSAK No. 101 terhadap pengelolaan transaksi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan diperoleh hasil penerapan PSAK No. 101 terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah di kota Bandung sudah sangat baik dan Penerapan PSAK No. 101 memberikan pengaruh sebesar 71,4% terhadap pengelolaan transaksi keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 28,6% merupakan pengaruh faktor lain diluar penerapan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

**Kata kunci:** bank syariah, transaksi keuangan, PSAK No. 101

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang**

Laju pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara. Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan dana. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha diantaranya adalah bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan secara syariah.

Beberapa tahun kebelakang ini terjadi pertumbuhan bank-bank yang berbasis syariah. Dimana bank syariah adalah bank yang menerapkan prinsip syariah agama islam, awal lahirnya bank syariah diawali dengan berdirinya bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Pada tahun 1992 dikeluarkan undang-undang tentang perbankan yaitu UU No. 7 tahun 1992, namun pada periode tahun 1992 sampai 1998 perkembangan bank syariah tidak berjalan mulus hal ini diakibatkan oleh adanya pembatasan dalam undang-undang dan diterbitkannya PP No.72 tahun 1992 tentang bank bagi hasil secara tegas memberikan batasan bahwa "Bank bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (bunga). Sebaliknya pula bank yang kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bagi hasil tidak diperkenankan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil." (pasal 6) Sehingga ruang gerak perbankan syariah menjadi terbatas, akibatnya hanya ada satu bank syariah yang berdiri sampai dikeluarkannya undang-undang No. 10 tahun 1998.

Sejak UU tersebut diberlakukan untuk menggantikan undang-undang No. 7 tahun 1992, landasan hukum bank syariah telah cukup jelas dan kuat serta memberikan

arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah. Dengan tegas pasal 6 UU No. 10 tahun 1998 memperbolehkan bank umum yang melakukan kegiatan secara konvensional dapat juga melakukan usaha dengan berdasarkan prinsip syariah.

Pertumbuhan ekonomi syariah yang pesat membawa dampak perubahan signifikan terhadap perubahan sistem ekonomi nasional. Dalam pertumbuhan ekonomi syariah untuk mempunyai prospek perkembangan, perlu adanya untuk pencatatan transaksi berdasarkan sistem akuntansi keuangan dengan prinsip syariah yang handal dan tidak membingungkan berisikan informasi tentang posisi keuangan.

## 2. Perumusan/Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan PSAK 101 pada bank syariah?
2. Bagaimana pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh PSAK 101 terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan PSAK 101 pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh PSAK 101 terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah.

## B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

Dalam pasal 1 ayat 7 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Akuntansi syariah diatur dalam PSAK 101 yang memuat mengenai pengakuan, pengukuran, pengungkapan dan penyajian transaksi syariah. Hal ini termuat dalam PSAK 101 paragraf 1 yaitu pernyataan ini bertujuan mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut "laporan keuangan", agar dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) terkait.

Kita tahu pengelolaan transaksi keuangan selalu didasarkan pada prinsip akuntansi jika dipandang secara luas transaksi tidak hanya pertukaran sumber-sumber ekonomi secara entitas terpisah tetapi kejadian yang menimbulkan pengaruh pada usaha yang independen, peminjam, pemberi pinjaman uang dan penjualan, dan pembelian barang dan jasa adalah satu bentuk contoh transaksi. Menurut Vania Desiwilona dalam bukunya yang berjudul "Keterampilan Akuntansi" menyatakan bahwa transaksi keuangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dapat diukur dengan satuan uang tertentu yang dapat mengubah posisi keuangan perusahaan. (2013:37)

Pada dasarnya pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah tidak jauh berbeda dengan teknik akuntansi pada umumnya pada bank konvensional. Dimulai dari

kalsifikasi transaksi keuangan, dokumen-dokumen yang diperlukan, sampai pada pengawasan pengelolaan transaksi keuangan.

### C. Metodologi Penelitian / Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai pengaruh penerapan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah adalah data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang pengaruh penerapan PSAK No.101 tentang penyajian laporan keuangan terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank syariah adalah kuesioner, yaitu peneliti memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap pengelolaan transaksi keuangan kepada responden yaitu lima bank syariah sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.

Untuk memudahkan pengambilan data, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang memiliki kantor di kota Bandung. Sedangkan Metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Jumlah Bank Syariah yang menjadi subyek dalam penelitian ini ada sebanyak 5 bank syariah.

#### 1. Penetapan hipotesis nol

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah syarat mutlak pada pengujian hipotesis. Hipotesis nol dapat dari suatu pemikiran yang berdasarkan suatu studi intelektual yang mendalam, tetapi  $H_0$  juga dapat berasal dari suatu pernyataan tanpa didasarkan pada studi intelektual apa-apa (sekedar sebagai penemuan syarat). Disamping  $H_0$ , terdapat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang merupakan perangkat pilihan hipotesis selain  $H_0$ .

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat Pengaruh Penerapan PSAK 101 terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Syariah

$H_a$  : Terdapat Pengaruh Penerapan PSAK 101 terhadap Pengelolaan Transaksi Keuangan pada Bank Syariah

#### 2. Pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai tes statistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, analisis korelasi, dan koefisien determinasi.

##### a. Regresi sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2009:204). Tujuan regresi adalah menguji pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Transaksi Keuangan

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Penerapan PSAK 101

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

### b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk kekuatan hubungan antara penerapan PSAK 101 dengan pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Syariah. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson product moment* yang diformulasikan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Pearson product moment*

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

n = jumlah sampel

Harga r berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Jika dalam perhitungan ternyata diperoleh harga r yang lebih besar dari +1 atau lebih kecil dari -1, hal tersebut mengindikasikan adanya kekeliruan dalam perhitungan.

Apabila harga r negatif berarti terdapat korelasi yang negatif atau hubungan yang berlawanan arah antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan bila harga r positif berarti terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y.

Interpretasi nilai koefisien korelasi :

- Apabila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat korelasi sama sekali.
- Apabila  $r = +1$  atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat serta terjadi korelasi yang searah (jika X naik maka Y pun naik).
- Apabila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat sekali serta terjadi korelasi yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

### c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan koefisien determinasi yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang besarnya dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien Determinasi,

r = koefisien korelasi,

### 3. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\alpha_1}{s(\alpha_1)}$$

Dimana:

$\alpha_1$  : Koefisien regresi

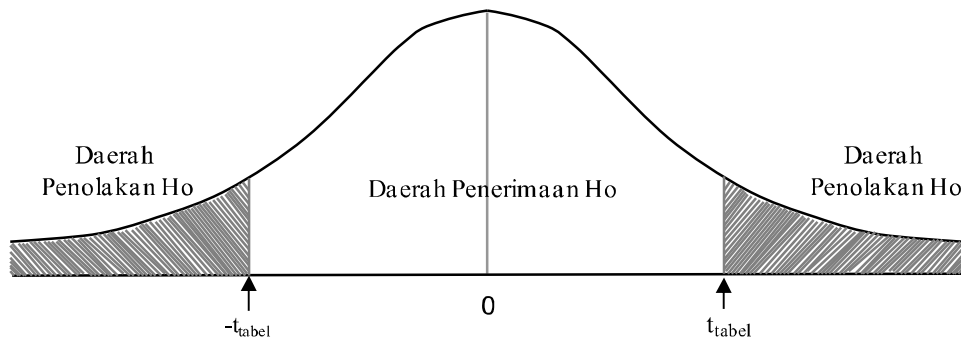
$S(\alpha_1)$  : Standar error dari koefisien regresi

$$s(\alpha_1) = \sqrt{\frac{\sum y_i^2 - \alpha_1 \sum x_i y_i}{(n-2) \sum x^2}}$$

Dengan pertimbangan keputusan yang akan diambil sebagai hasil dari penemuan penelitian, uji yang dilakukan adalah uji dua pihak. Disamping itu uji dua pihak lebih dapat dipertanggungjawabkan karena dalam ilmu sosial banyak variabel yang belum terlihat jelas bentuk hubungannya. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ( $H_a$ ) akan diterima jika memenuhi syarat

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} < -t_{tabel}$$

Jika hipotesis  $H_a$  diterima, maka dapat diartikan penerapan PSAK 101 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Syariah. Sebaliknya jika  $H_0$  diterima, maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak yaitu penerapan PSAK 101 tidak berpengaruh terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada Bank Syariah.



Gambar 3.1  
Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$

### 4. Penetapan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas ( $dk = n - k - 1$ ), untuk menentukan  $t_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam status penelitian.

### 5. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 tentang penyajian laporan keuangan syariah terhadap transaksi keuangan syariah pada Bank Syariah di

kota Bandung. Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dari penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah terhadap pengelolaan transaksi keuangan.

#### D. Temuan Penelitian/Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah pada bank umum syariah di kota Bandung secara menyeluruh, dihitung akumulasi skor tanggapan responden dari seluruh butir pernyataan yang membentuknya. Berikut rekapitulasi akumulasi tanggapan responden atas ke-22 butir pernyataan yang membentuk variabel penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

**Tabel 1**  
**Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah**

Nomor Pernyataan	Skor Jawaban					∑ Skor Aktual	∑ Skor Ideal	% Skor Aktual
	5	4	3	2	1			
1	25	5	0	0	0	145	150	96,67
2	17	13	0	0	0	137	150	91,33
3	27	3	0	0	0	147	150	98,00
4	28	2	0	0	0	148	150	98,67
5	28	2	0	0	0	148	150	98,67
6	24	6	0	0	0	144	150	96,00
7	24	6	0	0	0	144	150	96,00
8	24	6	0	0	0	144	150	96,00
9	24	6	0	0	0	144	150	96,00
10	25	5	0	0	0	145	150	96,67
11	22	8	0	0	0	142	150	94,67
12	23	7	0	0	0	143	150	95,33
13	22	8	0	0	0	142	150	94,67
14	17	10	3	0	0	134	150	89,33
15	21	9	0	0	0	141	150	94,00
16	23	7	0	0	0	143	150	95,33
17	24	6	0	0	0	144	150	96,00
18	20	7	3	0	0	137	150	91,33
19	21	9	0	0	0	141	150	94,00
20	16	14	0	0	0	136	150	90,67
21	14	13	3	0	0	131	150	87,33
22	19	11	0	0	0	139	150	92,67
<b>Total</b>	<b>488</b>	<b>163</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3119</b>	<b>3300</b>	<b>94,52</b>

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Januari 2015)

Melalui tabel 1 dapat diketahui persentase skor akumulasi tanggapan responden sebesar 94,52% termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah pada bank umum syariah di kota Bandung sudah sangat baik.

Untuk mendapatkan gambaran pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung secara menyeluruh, dihitung akumulasi skor tanggapan

responden dari seluruh butir pernyataan yang membentuknya. Berikut gambaran hasil akumulasi tanggapan responden atas ke-11 butir pernyataan yang membentuk variabel pengelolaan transaksi keuangan.

**Tabel 2**  
**Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan transaksi keuangan**

Nomor Pernyataan	Skor Jawaban					Σ Skor Aktual	Σ Skor Ideal	% Skor Aktual
	5	4	3	2	1			
1	28	2	0	0	0	148	150	98,67
2	19	11	0	0	0	139	150	92,67
3	20	10	0	0	0	140	150	93,33
4	13	13	4	0	0	129	150	86,00
5	16	14	0	0	0	136	150	90,67
6	28	2	0	0	0	148	150	98,67
7	28	2	0	0	0	148	150	98,67
8	28	2	0	0	0	148	150	98,67
9	16	14	0	0	0	136	150	90,67
10	10	20	0	0	0	130	150	86,67
11	16	14	0	0	0	136	150	90,67
<b>Total</b>	<b>222</b>	<b>104</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1538</b>	<b>1650</b>	<b>93,21</b>

(Sumber : Hasil Penyebaran Kuesioner, Januari 2015)

Melalui tabel 2 dapat diketahui persentase skor akumulasi tanggapan responden sebesar 93,21% termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung sudah sangat baik.

Guna menguji pengaruh penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah (X) terhadap pengelolaan transaksi keuangan (Y) digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 20 for windows, diperoleh hasil regresi sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,452	,229		1,973	,058
PSAK 101	,777	,093	,845	8,361	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Transaksi

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa koefisien regresi (PSAK 101) memiliki tanda positif yang berarti semakin baik penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah maka pengelolaan transaksi keuangan akan makin memadai, sebaliknya penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah yang kurang baik akan membuat pengelolaan transaksi keuangan kurang memadai.

## E. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah pada bank umum syariah di kota Bandung secara umum sudah sangat baik. Sebagian besar bank umum syariah di kota Bandung sudah melakukan pengakuan dengan sangat baik dalam penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Demikian juga dengan pencatatan dan pengungkapan dalam penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah sudah sangat baik.
2. Pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung secara umum sudah sangat baik. Klarifikasi transaksi keuangan di sebagian besar bank umum syariah di kota Bandung sudah baik. Demikian juga dokumentasi dokumen yang digunakan dalam transaksi keuangan serta pengawasan pengelolaan transaksi keuangan sudah dilakukan dengan sangat baik.
3. Penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung. Semakin baik penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah maka pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung juga akan semakin baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung, dimana penerapan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah memberikan memberikan pengaruh sangat signifikan terhadap pengelolaan transaksi keuangan pada bank umum syariah di kota Bandung.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Karena Bank Syariah di kota Bandung membawa misi bagi hasil yang adil, maka Bank Syariah di kota Bandung memerlukan tenaga-tenaga profesional yang lebih handal dari pada bank konvensional. Kekeliruan dalam menilai atau menganalisis proyek yang akan dibiayai akan membawa akibat yang lebih besar dari pada yang dihadapi oleh bank konvensional yang hasil pendapatannya sudah tetap dari bunga. Oleh karena itu peningkatan mutu atau kualitas pegawai terus dilakukan secara optimal.
2. Bank Syariah di kota Bandung sebaiknya lebih mengintensifkan sosialisasi produk-produk kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui secara langsung dan mendalam tentang dunia perbankan syariah dan dapat menjadi lebih tertarik terhadap bank syariah dibandingkan bank konvensional.



## Daftar Pustaka

- Muhammad. 2002. Pengantar Akuntansi Syariah. Jakarta : Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 2003. Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia. Biro Perbankan Syariah, Indonesia.
- Cooper, D. R, & Schindler, P. S. 2006. *Business Research Methods*.(9<sup>th</sup> ed.). International edition. Mc Graw Hill.
- Kaplan, R.M and Saccuzo, D.P. 2005. *Psychological Testing, Principles, Applications. And Issues*. (6<sup>th</sup> ed.). Thomson Wadsworth, Belmont USA.
- Sugiyono. 2009. “*Metodologi Penelitian Bisnis*” Alfabeta, Bandung.
- Damodar N. Gujarati, 2003 “*Basic Econometrics*” fourth edition McGraw-Hill, New York.
- Mudrajad Kuncoro, Ph.D. 2003. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Airlangga Jakarta.
- Singgih Santoso 2002 *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- PSAK No. 101, 2007, IAI.
- Harahap,SofyanSyafri. 2001. Akuntansi Islam. Jakarta : Bumi Aksara.
- [www.bjbsyariah.com](http://www.bjbsyariah.com)
- [www.brisyariah.com](http://www.brisyariah.com)
- [www.banksyariahmandiri.com](http://www.banksyariahmandiri.com)
- [www.bnisyariah.com](http://www.bnisyariah.com)